

DESAIN MULTIMEDIA KAWASAN WISATA KAMPUNG BIRU AREMA



Profil

Hamamah, Ph.D.

Ilmu Linguistik
Universitas Brawijaya
hamamah@ub.ac.id

Prof. Dr. Agus Suman, S.E.,D.E.A.

Ilmu Ekonomi & Studi Pembangunan
Universitas Brawijaya
agussuman@yahoo.com

Fredy Nugroho Setiawan, M.Hum.

Manajemen
Universitas Brawijaya
fredyns@ub.ac.id

Rizki Nufiarni, M.A.

Teknik Informatika
Universitas Brawijaya
nufiarni_rizki@ub.ac.id

PRODUK LUARAN TTG

Desain KBA

NAMA MITRA

Pokdarwis Kampung Biru Arema



Diskripsi Produk

Sekelompok pemuda di kota Batu merasa tergerak untuk melakukan sesuatu dalam menanggulangi permasalahan sampah di sungai brantas ini. Mereka membentuk gerakan perduli sungai Brantas yang diberi nama Sabers Pungli (Sapu Bersih Sampah Nyemplung Kali). Berdasarkan hasil diskusi dengan koordinator Sabers Pungli, diperlukan sebuah media yang dapat secara efektif memberikan informasi jika ada pihak atau orang yang membuang sampah di sungai. Diseminasi TTG ini ditujukan untuk mengembangkan aplikasi *mobile monitoring* sungai berbasis *socialcrowd source*, yang di khususkan untuk seluruh pencinta sungai, khususnya sungai Brantas, untuk dapat berbagi informasi jika ada masyarakat atau oknum yang melakukan pembuangan sampah di sungai. Sehingga diharapkan sungai Brantas dapat menjadi terjaga selalu melalui kontribusi aktif pengguna sistem untuk melakukan monitoring secara bersama-sama berbasis aplikasi.



Latar Belakang

Kampung Biru Arema kelurahan Kiduldalem Kota Malang telah diupayakan menjadi destinasi wisata kampung tematik dengan ciri khas warna birunya. Pengembangan KBA selama ini mengalami banyak permasalahan: (1) warga masyarakat kurang produktif dalam upaya pengembangan diri dan pengelolaan potensi wisata sehingga KBA tidak populer, (2) warga KBA juga kurang produktif dari segi pekerjaan, (3) ketiadaan blueprint arah pengembangan kampung menyebabkan mural dan bangunan fisik KBA yang telah disiapkan untuk tujuan wisata tidak cukup memberdayakan masyarakat, (4) wisatawan datang sambil lalu, melihat-lihat dan mengambil foto, kemudian pergi dan dampaknya, penghasilan warga yang berada di wilayah kampung wisata hanya diperoleh dari biaya parkir dan tiket masuk yang dihitung sangat murah. Tim Diseminasi TTG mencoba untuk melakukan pendampingan lanjutan kepada masyarakat KBA untuk memberdayakan dan menguatkan produktivitas warga KBA.



Metode

Mitra, yaitu warga masyarakat, berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan. Pelaksanaan implementasi TTG ini dilakukan dalam 4 tahapan, yaitu:

Rapat koordinasi tim pengusul, rapat koordinasi dengan mitra, dan observasi lokasi mitra

Pelatihan keterampilan pembuatan cinderamata, mainan, dan hiasan dari barang bekas

Pendampingan pembangunan area wisata dolanan

Transfer keterampilan sukses dan pola pengembangan area wisata yang berkelanjutan terbentuk



Hasil dan Manfaat

Tim diseminasi desain multimedia Kawasan wisata Kampung Biru Arema (KBA) berkaitan dengan program pendampingan pembangunan dan pengembangan potensi area wisata di KBA, yaitu area wisata dolanan, yang dikemas menjadi salah satu ikon khas KBA. Berikut adalah peta lokasi area-area wisata di KBA.



Gambar 1. Peta Area Wisata KBA

Sosialisasikan desain rancang bangun area dolanan KBA dilaksanakan kepada warga. Desain yang sudah mendapatkan persetujuan warga segera ditindaklanjuti dengan proses pembangunan. Ornamen dalam rancang bangun area dolanan memanfaatkan produk-produk hasil pelatihan lukis cinderamata, mainan, dan hiasan. Gambar 2. berikut adalah desain awal area dolanan yang diajukan pada warga KBA.



Gambar 2. Area dolanan KBA

Gambar 3. berikut desain rancang bangun yang telah di rancang ulang oleh Tim DM dan arsitek.



Gambar 3. Area dolanan KBA yang baru



Gambar 4. Area tempat pembangunan wahana dolanan



Gambar 5. Pemasangan pagar di area dolanan



Gambar 6. Desain area dolanan permainan congklak dan gasing



Gambar 7. Area permainan Tapak Gunung/Engklek



Gambar 8. Desain yang dikerjakan saat ini (tampak dalam)